

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT MELALUI “EDUKASI DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN VIRUS COVID-19 BERAWAL DARI DIRI SENDIRI”

Feby Indriana Yusuf

Pendidikan Matematika, FMIPA, Universitas PGRI Banyuwangi

E-mail : feby.statistika@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pencegahan penyebaran virus Covid-19, masyarakat wajib mendukung penuh dan berpartisipasi dalam mencegah penyebaran virus. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah program pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi pencegahan virus corona dari lingkup terkecil yaitu dari diri sendiri dan keluarga serumah, kegiatan yang dilaksanakan oleh tenaga pendidikan dari Universitas PGRI Banyuwangi ini menjadi salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam menekan angka penyebaran virus Covid-19. Pada penelitian ini akan dilakukan analisis tentang bagaimana pengaruh kegiatan PKM dengan judul “Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan Virus Covid-19 Berawal Dari Diri Sendiri” terhadap pemahaman masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuisioner sebelum dan sesudah kegiatan PKM. Dari hasil uji analisis data kuisisioner dengan uji t, diperoleh statistic p-value sebesar $0,000 < \alpha = 0.05$, sehingga memperoleh keputusan tolak H_0 . Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa secara signifikan peserta PKM memiliki tingkat pemahaman yang meningkat setelah mengikuti kegiatan PKM.

Kata Kunci: Covid-19, Kuisisioner Pemahaman, Uji t

ABSTRACT

The Indonesian government has made various efforts to optimize the prevention of the spread of the Covid-19 virus, the public must fully support and participate in preventing the spread of the virus. One of the activities carried out is a community service program to prevent the corona virus from the smallest scope, namely from yourself and your family at home, this activity carried out by educational staff from PGRI Banyuwangi University is one of the community service activities (PKM) which aims to increase understanding the community in reducing the spread of the Covid-19 virus. In this study, an analysis will be carried out on how the influence of PKM activities with the title "Education and Socialization of Prevention of the Covid-19 Virus Starting from Oneself" on the understanding of the people who take part in these activities. This research was conducted by distributing questionnaires before and before PKM activities. From the results of the questionnaire data analysis test with the t test, the p-value statistic was obtained at $0.000 < \alpha = 0.05$, so that the decision to reject H_0 was obtained. This study resulted that PKM participants had a significantly increased level of understanding after participating in PKM activities.

Key words: Covid-19, Understanding Questionnaire, t-test

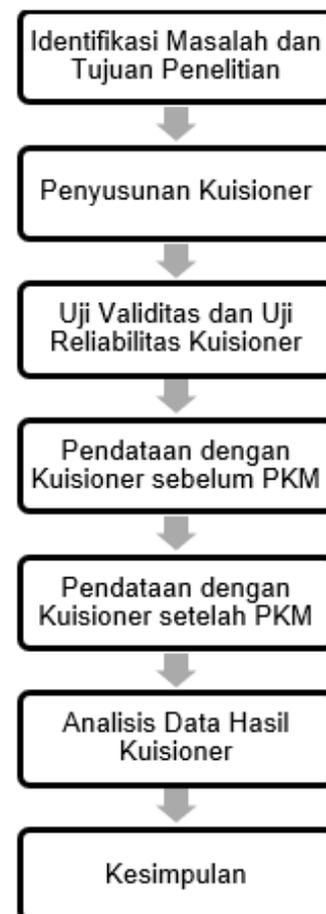
PENDAHULUAN

Pemerintah telah menetapkan darurat Covid-19 sejak tahun 2019. Virus menyebar dengan menunjukkan gejala-gejala yang serupa pada penderitanya. Pneumonia, gagal ginjal, sesak nafas akut bahkan sampai kematian adalah efek yang dapat terjadi pada penderita Covid-19. Rata-rata masa inkubasi virus antara 5-14 hari (Kurniati, Rifaid, Jumaah, AS, & Masyhudi, 2021).

Pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pencegahan penyebaran virus Covid-19, masyarakat wajib mendukung penuh dan berpartisipasi dalam mencegah penyebaran virus. Lembaga Pendidikan Dasar, Pendidikan Atas dan Pendidikan Tinggi berperan aktif untuk mengedukasi dan mensosialisasikan program pemerintah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah program pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi pencegahan virus corona dari lingkup terkecil yaitu dari diri sendiri dan keluarga serumah, kegiatan yang dilaksanakan oleh tenaga Pendidikan dari Universitas PGRI Banyuwangi ini menjadi salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam menekan angka penyebaran virus Covid-19 (Yusuf, Mutimmah, Prayekti, Susanti, & Nurmasari, 2021). Untuk mengetahui apakah tujuan tersebut tercapai secara signifikan, maka perlu dilakukan analisis terhadap tingkat pemahaman masyarakat tentang pencegahan virus Covid-19. Pada penelitian ini akan dilakukan analisis tentang bagaimana pengaruh kegiatan PKM dengan judul "Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan Virus Covid-19 Berawal Dari Diri Sendiri" terhadap pemahaman masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner. Responden pada penelitian ini yaitu masyarakat desa Kampung Anyar, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi yang hadir dan berpartisipasi pada kegiatan PKM. Metode analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner, serta Uji t untuk mengetahui apakah terdapat pemahaman secara signifikan tentang pencegahan virus Covid-19 melalui kegiatan PKM. Adapun alur dari penelitian ini :



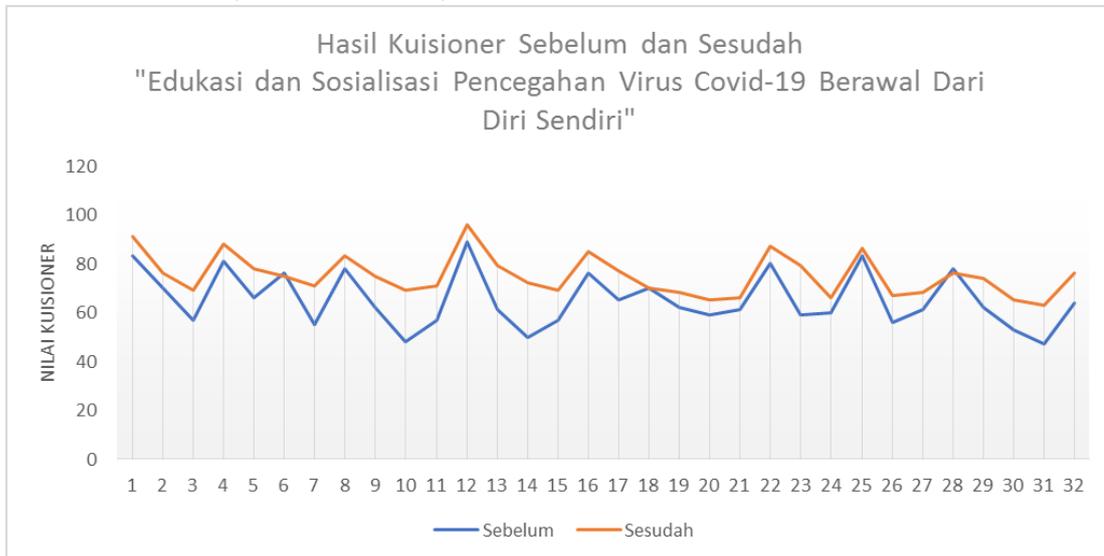
Gambar 1 Alur Penelitian

penelitian yang hadir pada kegiatan PKM dengan judul “Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan Virus Covid-19 Berawal Dari Diri Sendiri” sebagai berikut :

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Penelitian

Analisis statistik deskriptif dari data hasil kuisisioner kepada 32 responden



Gambar 1 Sebaran Data Hasil Kuisisioner

Nilai kuisisioner diperoleh dari total jawaban yang dijawab oleh responden, dengan nilai 1-5 (tidak setuju – sangat setuju). Dari total 20 pertanyaan dengan bantuan Ms.Excel diperoleh nilai rata-rata sebesar 65.1875 sebelum responden mengikuti kegiatan PKM dan nilai rata-rata sebesar 75 setelah mengikuti kegiatan PKM. Sebaran data hasil kuisisioner dapat dilihat pada Gambar 2. Berdasarkan grafik terlihat bahwa terdapat peningkatan tingkat pemahaman responden setelah mengikuti kegiatan PKM.

2. Uji Validitas

Uji validitas item digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada penelitian ini uji validitas digunakan untuk menguji apakah item pertanyaan dalam kuisisioner (instrument penelitian) dapat menjadi alat ukur yang valid untuk mengetahui peningkatan pemahaman responden. Uji Validasi dilakukan dengan uji korelasi *product moment* (r), jika $r_{hitung} >$

$r_{tabel}(\alpha, N-2)$ maka butir pertanyaan dalam kuisisioner dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}(\alpha, N-2)$ maka butir dalam kuisisioner tersebut dinyatakan tidak valid (Priyanto, 2018). Hasil analisis ditunjukkan pada table berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item	r_{hitung}	$r_{0.05,30}$	Kesimpulan
1	0.549	0.2960	Valid
2	0.395	0.2960	Valid
3	0.627	0.2960	Valid
4	0.465	0.2960	Valid
5	0.778	0.2960	Valid
6	0.390	0.2960	Valid
7	0.412	0.2960	Valid
8	0.433	0.2960	Valid
9	0.418	0.2960	Valid
10	0.406	0.2960	Valid
11	0.462	0.2960	Valid
12	0.451	0.2960	Valid
13	0.787	0.2960	Valid
14	0.353	0.2960	Valid
15	0.386	0.2960	Valid
16	0.855	0.2960	Valid
17	0.722	0.2960	Valid
18	0.630	0.2960	Valid
19	0.486	0.2960	Valid
20	0.749	0.2960	Valid

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan (20 item) valid sebagai item pertanyaan dalam kuisisioner pada penelitian ini.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi suatu alat ukur. Tujuan dari dilakukan uji ini adalah untuk mengetahui bahwa kuisisioner yang digunakan reliabel (dapat dipercaya). Pengujian reliabilitas pada penelitian menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Menurut Sekaran (2006) terdapat 3 poin tolak ukur nilai perbandingan dari koefisien reliabilitas yaitu 0.6 (kurang baik), 0.7 (dapat diterima) dan diatas 0.8 (baik). Analisis SPSS menunjukkan statistik hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Statistic	Kesimpulan
<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	0.905 Baik (reliabel)

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai hitung *Cronbach's Alpha* > 0.8, sehingga

menghasilkan kesimpulan secara simultan item pertanyaan handal atau reliabel sebagai instrument penelitian.

4. Uji t

Analisis data dengan uji t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan yang signifikan terkait pemahaman masyarakat (responden) setelah mengikuti kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh dosen-dosen di Universitas PGRI Banyuwangi. Hipotesis yang digunakan untuk uji t sampel tak bebas ini adalah :

Hipotesis :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perubahan tingkat pemahaman sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan PKM)

$H_1 : \mu_1 < \mu_2$ (terdapat peningkatan pemahaman responden setelah mengikuti kegiatan PKM)

Statistik Uji :

$$t = \frac{|\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2|}{\sqrt{S_{y_1}^2 + S_{y_2}^2 - 2r_{y_1 y_2} S_{y_1} S_{y_2}}} \quad (1)$$

(Kadir, 2015)

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji t

	t_{hitung}	sig.	Keputusan
<i>Paired sample t-test</i>	-9.223	0.000	Tolak H_0

Berdasarkan uji t dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) maka nilai p-value (sig.) < α dan menghasilkan keputusan menolak H_0 .

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan berdasarkan dari uji hipotesis dengan statistic uji t yaitu secara signifikan terdapat peningkatan pemahaman masyarakat tentang pencegahan virus covid-19 yang dipahami melalui kegiatan “Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan Virus Covid-19 Berawal Dari Diri Sendiri”.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadir. (2015). *Statistika Terapan* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniati, N., Rifaid, Jumaah, S. H., AS, M. S., & Masyhudi, L. (2021). Edukasi Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Masa Tatanan Baru (New Normal) Di Ruang Terbuka Hijau Pagutan Kota Mataram. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.01 No.1*, 13-20.
- Priyanto, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods For Business, Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yusuf, F. I., Mutimmah, D., Prayekti, N., Susanti, R. E., & Nurmasari, F. (2021). Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan Virus Covid-19 Berawal Dari Diri Sendiri Di Desa Kampung Anyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. *Jati Emas Vol. 5 No. 1*, 19-23.